

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan penilaian hasil pembelajaran siswa sejalan dengan perkembangan kurikulum yang dipergunakan. Hal itu disebabkan penilaian merupakan salah satu komponen yang terkait langsung dengan kurikulum. Kurikulum itu sendiri adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu (PP No.19, Th. 2005). Untuk mengukur kadar ketercapaian kurikulum di jenjang sekolah, khususnya yang mencakup tujuan dan isi, penilaian terhadap capaian hasil pembelajaran harus dilakukan.

Salah satu prinsip penilaian yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan adalah menyeluruh dan berkesinambungan. Menyeluruh berarti penilaian oleh guru mencakup semua aspek kompetensi (aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek afektif) dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai. Berkesinambungan artinya penilaian dilakukan untuk memantau perkembangan kemampuan siswa. Sedangkan penilaian yang memiliki relevansi kuat dengan kurikulum 2013 yang mempunyai dasar metode *scientific approach* adalah penilaian autentik (*authentic assessment*).

Authentic assessment adalah penilaian yang berpusat pada pelajar, nyata seperti kehidupan sehari-hari dan terintegrasi dalam strategi pembelajaran, bersifat berkelanjutan dan dilakukan terhadap proses dan produk (Marhaeni, 2006). Dalam konteks ini *authentic assessment* merupakan suatu proses yang terintegrasi untuk menentukan ciri dan tingkat belajar dan perkembangan belajar peserta didik. Pendapat lain mengatakan bahwa penilaian autentik adalah proses

pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran oleh anak didik melalui berbagai tehnik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kompetensi telah benar-benar dikuasai dan dicapai (Balitbang Depdiknas, 2003).

Perubahan elemen standar isi pada Kurikulum 2013 membuat guru yang selama ini menggunakan penilaian tradisional harus mengubah penilaiannya yaitu menjadi penilaian autentik berdasarkan tuntutan kurikulum. Penilaian autentik pada kurikulum 2013 yaitu seperti yang dinyatakan Mulyasa (2013) dari yang berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh.

Implementasi dari asesmen autentik harus mengikuti prinsip-prinsip: (1) Asesmen merupakan bagian tak terpisahkan dari pembelajaran, (2) Asesmen harus mencerminkan masalah dunia nyata, (3) asesmen harus menggunakan berbagai ukuran, metode dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar, (4) asesmen meliputi semua aspek dari tujuan pembelajaran, baik kognitif, afektif maupun sensori motorik. Faktanya masih banyak guru dalam melakukan penilaian terhadap murid hanya sekedar formalitas dan masih menggunakan cara tradisional. Hal ini bertolak belakang dengan visi dan misi kurikulum 2013 yang mengedepankan proses dalam penilaian (Anonim^a, 2013).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riani (2014) mengemukakan jika beberapa guru dari salah satu SMA di kabupaten Sragen masih mempunyai persentase rendah dalam berbagai macam penilaian autentik. Hal ini dikarenakan ketidaksesuaian penyusunan instrument penilaian dengan butir-butir penilaian yang harus digunakan. Sehingga menjadikan peneliti ingin melakukan penelitian yang serupa di kota yang berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru IPA Kelas VII dan VIII dalam Penyusunan Penilaian Autentik di SMP Negeri 1 Pecangaan Jepara Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru IPA kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Pecangaan Jepara semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kreativitas guru IPA kelas VII dan VIII dalam penyusunan penilaian autentik di SMP Negeri 1 Pecangaan Jepara semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah:

- a. Kreativitas penyusunan penilaian autentik oleh guru IPA kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Pecangaan Jepara semester gasal tahun ajaran 2014/2015 pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Kesesuaian penyusunan instrumen penilaian autentik yang dibuat guru IPA kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Pecangaan Jepara pada semester gasal tahun ajaran 2014/2015 dengan kriteria yang sudah distandarkan.

C. Perumusan Masalah

Bagaimanakah kreativitas guru IPA kelas VII dan VIII dalam penyusunan penilaian autentik pada SMP Negeri 1 Pecangaan Jepara semester gasal tahun ajaran 2014/2015 ?

D. Tujuan

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas guru IPA kelas VII dan VIII dalam penyusunan penilaian autentik pada SMP Negeri 1 Pecangaan Jepara semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pengetahuan

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selajutnya, dapat menjadi sumber referensi guna memperbaiki kelemahan dari penelitian ini, atau dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian-penelitian baru.
- b. Penelitian ini akan memberi konstribusi dalam bidang pendidikan khususnya dalam teknik pengambilan penilaian terhadap peserta didik.

2. Mahasiswa

Menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang kreativitas guru dalam penyusunan penilaian autentik di SMP Negeri 1 Pecangaan Jepara semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

3. Guru

- a. Memberikan informasi kepada guru IPA tentang hasil penelitian terhadap penyusunan penilaian autentik agar dapat baik lagi dalam penyusunannya.
- b. Memberi masukan dan pertimbangan kepada guru dalam penyusunan dan penggunaan penilaian autentik.

F. Definisi Operasional

1. Penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai (Majid, 2006).
2. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar (Arifin, 2012).
3. Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik adalah kemampuan guru dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan serta pencapaian siswa dalam pembelajaran.